

ABSTRAK

Return saham adalah hasil dari keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari suatu investasi saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Penjualan (*Growth Sales*), dan *Return on Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel *intervening* studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010 – 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai publikasi *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Data yang digunakan dalam penelitian adalah data *time series* dan *cross section (pooling data)*, dan berdasarkan kriteria metode *purposive sampling* tersebut di atas, maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 perusahaan. Teknik analisis menggunakan regresi berganda, uji asumsi klasik, dan sobel test.

Hasil dari penelitian ini secara parsial model pertama menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Pertumbuhan Penjualan (*Growth Sales*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), sedangkan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Model kedua menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan Pertumbuhan Penjualan (GS) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), Pertumbuhan Penjualan (GS), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Kata kunci : *Debt to Equity Ratio* (DER), Pertumbuhan Penjualan (GS), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return Saham*.